

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pencaharian merupakan hal yang paling penting bagi setiap manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari). Mata pencaharian menentukan keadaan finansial seseorang. Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan seseorang bergantung pada pekerjaan yang dimilikinya. Kebutuhan setiap orang berbeda-beda, namun akan selalu bertambah seiring berjalannya waktu, terlebih untuk seseorang yang telah berkeluarga dan dikaruniai anak. Setiap orangtua menginginkan keluarganya tumbuh sejahtera. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992¹ untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera salah satu diantaranya ialah mampu memenuhi kebutuhan hidup secara materiil dengan layak. Hal tersebut membuat orangtua menilai akan lebih baik apabila keduanya memiliki pekerjaan, dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak.

Saat ini khususnya di Bandung, banyak orangtua muda mulai dari usia 22 tahun sudah memiliki gelar sarjana. Dengan gelar yang dimiliki, orangtua dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka melalui sebuah profesi. Profesi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Profesi membantu seseorang memperoleh kedudukan dalam suatu pekerjaan dengan penghasilan yang lebih besar. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi orangtua muda memanfaatkan latar belakang pendidikan mereka dengan menekuni sebuah profesi. Namun karena pekerjaan ataupun profesi memiliki jam kerja yang cukup lama, orangtua muda harus menghadapi situasi dimana mereka harus meninggalkan anaknya yang pada umumnya masih berusia dini.

¹ Faturochman, Agus Dwiyanto. 1998, *Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera*. Diakses pada <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/viewFile/11710/8668> (2 Maret 2018, 06:53)

Rentang usia anak usia dini disebut sebagai masa kanak-kanak awal. Masa kanak-kanak awal (*early childhood*) merupakan periode perkembangan yang terjadi mulai dari akhir masa bayi (2 tahun) hingga sekitar usia 5 atau 6 tahun, kadang disebut juga sebagai periode tahun-tahun prasekolah². Pada masa tersebut keberadaan orangtua sangat penting bagi anak, karena orangtua seharusnya menjadi figur yang paling dekat dengan anak. Banyaknya orangtua yang memilih untuk bekerja membuat peran orangtua tergantikan.

Orangtua muda yang bekerja cenderung menitipkan anak mereka kepada keluarga terdekat, pengasuh, ataupun *daycare* yang dapat menjaga anak-anaknya ketika mereka harus bekerja. Meskipun ada figur pengganti yang menemani anak, seringkali anak tetap merasa kecewa terhadap ketidakberadaan orangtua disamping mereka. Rasa kecewa tersebut merupakan bentuk emosi anak yang ditinggalkan. Dalam jangka waktu yang lama, emosi tersebut menimbulkan beberapa efek terhadap anak yang ditinggalkan. Efek umum yang timbul pada anak usia dini yaitu adanya perubahan emosi mereka yang tak menentu, adanya rasa kelekatan anak terhadap figur pengganti yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama mereka, juga adanya bentuk penolakan terhadap pekerjaan orangtua. Kurangnya komunikasi antara orangtua dengan anak menjadi faktor pemicu perubahan emosi pada anak. Para orangtua muda yang bekerja saat ini merasa bingung menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi emosi anak mereka. Hal tersebut yang mendorong orangtua cenderung memilih memberikan segala sesuatu yang diinginkan anak secara materi daripada memberikan pemahaman secara verbal sebagai bentuk perhatiannya.

Maka dari itu para orangtua muda yang bekerja membutuhkan sebuah panduan yang dapat membantu mereka dalam menghadapi emosi anak. Buku ilustrasi dipilih sebagai solusi yang dapat menarik perhatian orangtua muda terkait topik penelitian. Dengan adanya ilustrasi pada buku panduan membuat informasi dapat tersampaikan dengan jelas, menarik, juga memotivasi minat orangtua untuk membacanya.

² Santrock, John W, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007), p. 19.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Memberikan segala sesuatu yang diinginkan anak cenderung dipilih orangtua sebagai bentuk penyelesaian instan.
2. Kurangnya perhatian orangtua yang bekerja terhadap anak yang ditinggalkan.
3. Orangtua menganggap figur pengganti cukup memenuhi kebutuhan anak.
4. Kurangnya media informasi yang membahas secara khusus terkait topik penelitian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, berikut rumusan masalah yang di dapat yaitu:

- Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang cara menghadapi emosi anak usia dini bagi orangtua muda yang bekerja?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan topik yang dipilih, maka fokus atau batasan masalah dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Apa yang dibahas
Perancangan sebuah buku ilustrasi tentang cara menghadapi emosi anak usia dini bagi orangtua muda yang bekerja. Emosi yang diperlihatkan adalah emosi anak usia dini, disebabkan kerana latar belakang orangtua mereka yang bekerja.
2. Siapa
Ditujukan untuk para orangtua muda usia 22-35 tahun dengan latar belakang bekerja, telah memiliki anak usia dini (2-6 tahun), dan tergolong kelas sosial menengah ke atas.

3. Dimana
Pengumpulan data dilakukan di wilayah Bandung.
4. Kapan
Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018. Adapun proses perancangan visual yang dimulai dari bulan Mei 2018 hingga Juli 2018.
5. Bagaimana
Merancang sebuah buku ilustrasi tentang panduan dan strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi emosi anak usia dini bagi orangtua muda yang bekerja.

1.4 Tujuan Perancangan

Berikut tujuan dari dibuatnya perancangan atas topik yang dipilih penulis untuk Tugas Akhir ini, yaitu:

- Menghasilkan sebuah buku ilustrasi yang memberikan panduan dengan jelas, informatif, dan menarik tentang menghadapi emosi anak usia dini bagi orangtua muda yang bekerja.

1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan yang dibuat terkait topik penelitian Tugas Akhir ini, yaitu:

- Orangtua muda mengetahui bagaimana cara menghadapi emosi anak usia dini.
- Menumbuhkan rasa empati orangtua terhadap anak yang ditinggalkan.
- Menyajikan pemahaman yang menarik dan mudah dimengerti orangtua.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh dan penuh makna. Obyek yang diteliti adalah obyek yang berkembang apa adanya. Metode kualitatif digunakan untuk

mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Analisis data pada metode ini bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian disusun menjadi hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2011: 9)

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode-metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data informasi terkait topik penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ataupun untuk mendapatkan data informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Jumlah responden yang dibutuhkan juga tidak banyak hanya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2011: 137)

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara tidak terstruktur dimana penulis melakukan wawancara secara bebas dan tidak tersusun secara sistematis. Wawancara dilakukan dengan para narasumber yang terkait dengan topik penelitian, yaitu psikolog anak dan guru Taman Kanak-Kanak (TK).

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986)³ observasi merupakan suatu metode penelitian yang kompleks dimana berbagai proses biologis dan psikologis terlibat di dalamnya. Proses mengamati dan mengingat merupakan bagian terpenting dalam metode ini.

Observasi digunakan penulis untuk memahami fenomena yang diteliti. Metode ini dilakukan terhadap orangtua muda yang bekerja untuk mendapatkan penyebab dari timbulnya gejala umum pada anak yang ditinggalkan. Penulis juga melakukan observasi terhadap beberapa buku *parenting* yang sudah ada. Observasi buku dilakukan untuk mendapatkan data tambahan juga mengetahui perbedaan apa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 145.

yang akan dibuat untuk perancangan nantinya. Hasil observasi buku dipaparkan di bagian data proyek sejenis yang pernah dilakukan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan metode efisien bagi peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden yang cukup banyak dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung, bisa juga melalui pos ataupun internet. (Sugiyono, 2013: 142)

Metode ini dilakukan kepada para orangtua muda yang bekerja dan telah mempunyai anak usia dini. Dengan metode kuesioner, diharapkan penulis mampu mendapatkan informasi mengenai penyebab timbulnya emosi anak yang ditinggalkan serta gejala apa saja yang pada umumnya dihadapi orangtua ketika harus bekerja dan meninggalkan anaknya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus, atau variabel penelitian. (Widodo, 2017: 75)

Metode studi pustaka dipilih penulis dalam memperoleh data informasi berupa teori. Sejumlah literatur yang dijadikan sumber oleh penulis ialah buku-buku dan jurnal terkait topik penelitian, meliputi buku-buku tentang ilmu desain komunikasi visual, psikologi umum dan perkembangan anak.

1.6.2 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan metode analisis matriks dan SWOT.

A. Metode Analisis Matriks

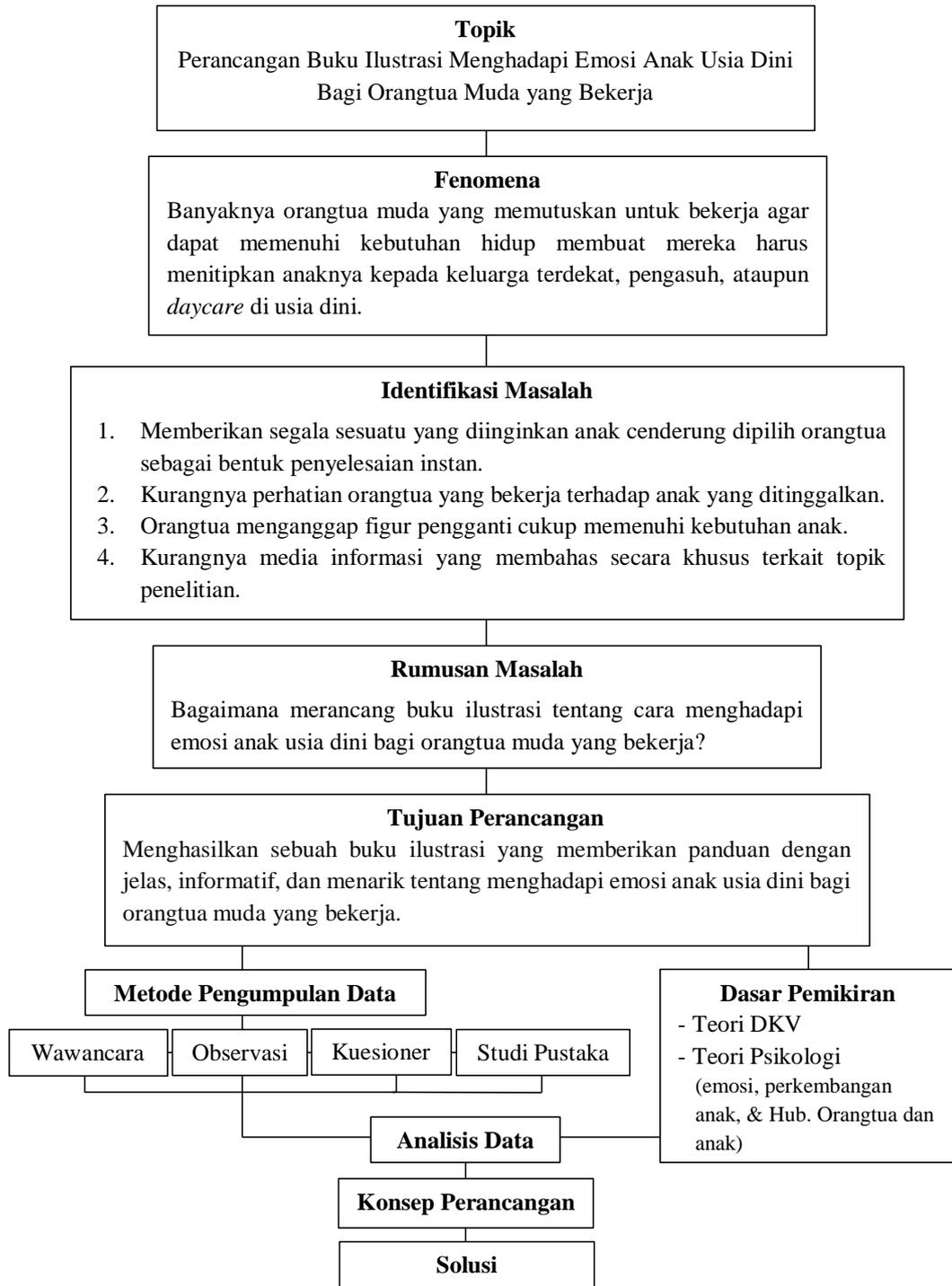
Menurut Soewardikoen (2013: 50-51) analisis matriks merupakan *juxtaposition* atau membandingkan dengan cara menjajarkan. Terdiri dari kolom dan baris, masing-masing mewakili dua dimensi berbeda. Isinya dapat berupa konsep ataupun kumpulan informasi. Untuk mendapatkan perbedaan yang ingin dicari maka obyek visual yang diteliti disejajarkan dan dinilai dengan suatu tolak ukur yang sama. Analisis matriks digunakan untuk membandingkan buku sejenis yang pernah ada sehingga perancangan buku dapat lebih efektif.

B. Metode Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman⁴. Pada metode ini ditentukan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*opportunities*), serta ancaman (*threats*) dari produk yang dibuat untuk mendapatkan alternatif strategi yang dapat dijalankan, sehingga produk dapat bermanfaat untuk jangka waktu yang panjang.

⁴ Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (2009), p. 63.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.8 Pembabakan

Pembahasan dari penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I penulis memaparkan fenomena yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Pada bab ini juga telah dirumuskan masalah yang teridentifikasi. Adapun ruang lingkup, tujuan dari perancangan, serta metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Kemudian diakhiri dengan kerangka perancangan dan sistematika penulisan dari Tugas Akhir.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

BAB II menjelaskan dasar pemikiran yang digunakan sebagai landasan teori dari penelitian. Teori yang diambil merupakan teori yang relevan dengan topik dan judul yang diambil oleh penulis.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

BAB III menjelaskan keseluruhan data yang didapat melalui metode-metode yang dipilih serta pemaparan analisis masalah untuk menghasilkan konsep perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

BAB IV memaparkan semua konsep dari perancangan yang akan dibuat, dimulai dari konsep ide hingga konsep bisnis yang dipergunakan. Kemudian dilampirkan hasil rancangan berupa sketsa hingga penerapan visual pada media.

BAB V PENUTUP

BAB V memaparkan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian juga perancangan terkait topik yang dijadikan Tugas Akhir penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN